

# PENGARUH PENGGUNAAN METODE DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SDN 091263 KARANG SARI

Marentina Ingrid Sinaga<sup>1</sup>, Ramaya Lingga<sup>2</sup>, Diwara Ayunda<sup>3</sup>  
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Marentina9naga@gmail.com<sup>1</sup>, mayalingga@gmail.com<sup>2</sup>, diwaraayunda243@gmail.com<sup>3</sup>

**Abstract:** *The problem in this study is the low activeness of students in social studies lessons. This study aims to improve student learning activity by applying a problem-based learning model. This type of research is Classroom Action Research which consists of two cycles with four stages, namely planning, action, observation and reflection. The subjects of this study were the fifth grade students of SDN 091263 Karang Sari, totaling 24 people, while the object of this research was the effect of using discovery learning methods to improve student learning outcomes in Indonesian lessons. Data collection techniques are observations and questionnaires on student learning activities. And observation of teacher teaching activities. Based on the analysis of the data obtained in the first cycle, the medium category is 4.17%, the high category is 83.30%, and the very high category is 12.50%. Then it increased in the second cycle with the percentage of high category 4.17% and very high category 95.83%.*

**Keywords:** *Discovery Learning Method, Learning Outcomes and Indonesian Language.*

**Abstrak:** Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya keaktifan belajar siswa pada pelajaran IPS. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari dua Siklus dengan empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 091263 Karang Sari yang berjumlah 24 orang sedangkan objek penelitian ini adalah pengaruh penggunaan metode discovery learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia. Teknik pengumpulan data adalah Observasi dan angket terhadap keaktifan belajar siswa. Dan observasi terhadap kegiatan mengajar guru. Berdasarkan analisis data yang diperoleh pada siklus I dengan kategori sedang 4,17%, kategori tinggi 83,30%, dan kategori sangat tinggi 12,50%. Kemudian meningkat pada siklus II dengan persentasi kategori tinggi 4,17% dan kategori sangat tinggi 95,83%.

**Kata Kunci:** Metode *Discovery Learning*, Hasil Belajar Dan Bahasa Indonesia

## PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu proses yang membuat orang belajar, dalam proses pembelajaran tersebut, peranan guru sebagai pendidik bertugas untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan mudah. Di samping itu, siswa selaku peserta didik berusaha untuk mencari informasi, memecahkan masalah, dan mengemukakan pendapatnya. Proses pembelajaran dalam kelas merupakan inti yang paling pokok dari proses pendidikan. Untuk itu, dalam rangka memperbaiki mutu pendidikan harus dimulai

Judul penelitian : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SDN 091263 KARANG SARI**

Nama Peneliti : **Marentina Ingrid Sinaga<sup>1</sup>, Ramaya Lingga<sup>2</sup>, Diwara Ayunda<sup>3</sup>**

dengan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Melalui pembelajaran di kelas, kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa akan berkembang. Sehingga hasil belajar diharapkan tinggi sebagai pencapaian tujuan pendidikan tersebut.

Berdasarkan standar kompetensi bahasa Indonesia kelas V SD dalam kurikulum 2013 siswa harus mampu dalam mengidentifikasi unsur cerita. Adapun kompetensi dasarnya ialah: mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, dan amat), yang menjadi masalah pada penelitian ini ialah rendahnya nilai bahasa Indonesia siswa terutama keterampilan membaca pada materi mengidentifikasi unsur cerita. Nilai hasil belajar tergolong rendah (berada di bawah KKM). Sehingga pembelajaran tersebut tidak mencapai tujuan pembelajaran.

Siswa kurang memahami unsur-unsur teks cerita sehingga siswa tidak mampu mengidentifikasikan unsur-unsur yang terdapat dalam cerita (tokoh, tema, latar, amanat dan alur). Terbukti berdasarkan daftar nilai mata pelajaran bahasa Indonesia yang diperoleh dari guru wali kelas V ditemukan bahwa hasil belajar masih sangat rendah. Dan hasil studi dokumentasi dari 3 semester terakhir menunjukkan hasil belajar yang kurang memuaskan. Dalam penelitian ini, peneliti memilih metode *discovery learning*. Metode *discovery learning* sangatlah sering digunakan dalam penelitian. Menurut Daryanto (2010:2) mendefinisikan belajar sebagai berikut, “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses atau pendekatan dalam rangka membelajarkan siswa sesuai dengan asas pendidikan maupun teori belajar yang menjadi faktor utama penentu keberhasilan pendidikan. Pembelajaran itu sendiri dilaksanakan oleh para guru.

Menurut Bloom (dalam Suprijono 2009:6) hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analisis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan), dan *evaluation*

Judul penelitian : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SDN 091263 KARANG SARI**

Nama Peneliti : **Marentina Ingrid Sinaga<sup>1</sup>, Ramaya Lingga<sup>2</sup>, Diwara Ayunda<sup>3</sup>**

(menilai). Adapun ranah afektif ialah *receiving* (sikap menerima), *responding* (member respon), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Sedangkan ranah psikomotor meliputi keterampilan produktif, social dan intelektual. Namun ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai guru, karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran. Hasil belajar sering kali menjadi tolak ukur dari tingkat pemahaman bahan yang sudah dipelajari. Untuk mengetahui hasil belajar diperlukan alat evaluasi yang baik.

Menurut Daryanto (2010: 36) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah: faktor intern meliputi, 1. jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh), 2. psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan), 3. kelelahan. Faktor-faktor ekstern meliputi : 1. keluarga ( cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan), 2. sekolah (metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah), 3. masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, bentuk kehidupan masyarakat).

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal (Sanjaya, 2006:145). Menurut pandangan Ilahi (2012:33) bahwa *discovery learning* merupakan salah satu metode yang memungkinkan para anak didik terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga mampu menggunakan proses mentalnya untuk menemukan suatu konsep atau teori yang sedang dipelajari. Dalam hal ini pembelajaran akan memberikan pengalaman tersendiri bagi anak didik agar terlibat langsung dengan kondisi lingkungan sekitarnya. Keunggulan pembelajaran menggunakan *discovery learning* tidak hanya terletak pada keterampilan meneliti dan mencari pemecahan masalah. Tetapi juga anak didik didorong untuk mampu mengolah dan menggali informasi, serta mendapatkan data yang konkret yang berkenaan dengan metode

Judul penelitian : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SDN 091263 KARANG SARI**

Nama Peneliti : **Marentina Inggrid Sinaga<sup>1</sup>, Ramaya Lingga<sup>2</sup>, Diwara Ayunda<sup>3</sup>**

pembelajaran. Pada saat anak didik mampu mengolah dan menggali informasi, maka secara tidak langsung mereka akan menemukan sesuatu yang baru. Pada saat itulah akan lahir suatu kreativitas dalam menghadapi realitas kehidupan dan akhirnya akan berimplikasi pada pengembangan diri peserta didik. Secara garis besar tujuan penerapan metode *discovery learning* ialah untuk meningkatkan keterampilan hidup (*life skill*) anak didik dalam menghadapi persaingan yang semakin kompetitif. Oleh sebab itu, penerapan metode *discovery learning* dapat diaktualisasikan dalam proses pembelajaran, sehingga mampu memberikan pencerahan bagi anak didik. Dari tujuan penerapan metode *discovery learning*, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *discovery learning* merupakan langkah yang tepat untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur cerita.

Sebelum melaksanakan pembelajaran langkah-langkah pembelajaran harus dirancang sesuai dengan metode pembelajaran yang akan digunakan. Agar pelaksanaan metode *discovery learning* ini berjalan dengan efektif, beberapa langkah yang perlu ditempuh oleh guru dijabarkan oleh para ahli. Langkah-langkah metode *discovery learning* menurut Ilahi (2012:83) yakni: 1) adanya masalah yang akan dipecahkan. 2) sesuai dengan tingkat kemampuan kognitif anak didik. 3) konsep atau prinsip yang ditemukan harus ditulis secara jelas. 4) harus tersedia alat atau bahan yang diperlukan. 5) suasana kelas harus diatur sedemikian rupa. 6) guru memberi kesempatan anak didik untuk mengumpulkan data. 7) harus dapat memberikan jawaban secara tepat sesuai dengan data yang diperlukan anak didik.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran di kelas, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Subjek dari penelitian PTK ini adalah siswa kelas V SDN 091263 yang berjumlah 44 orang siswa. 18 orang laki-laki dan 26 orang perempuan. Objek pada penelitian ini yaitu, bahasa Indonesia dengan

Judul penelitian : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SDN 091263 KARANG SARI**

Nama Peneliti : **Marentina Ingrid Sinaga<sup>1</sup>, Ramaya Lingga<sup>2</sup>, Diwara Ayunda<sup>3</sup>**

kompetensi dasar mengidentifikasi unsur-unsur cerpen dengan menerapkan metode *discovery learning*.

Desain penelitian yang dilaksanakan adalah *spiral penelitian tindakan* desain yang digambarkan oleh Kemmis dan Taggart (dalam Hopkins, 2011:92).

Kemmis & Taggart (dalam Hopkins, 2011:92) mengemukakan bahwa dalam desain PTK peneliti akan melaksanakan penelitian dengan model siklus setiap siklus terdiri dari 4 komponen yaitu: rencana (planning), tindakan (acting), observasi dan refleksi (reflecting). Teknik analisis data dilakukan dalam dua tahap, pertama setelah data terkumpul, dan kedua setelah semua saat data dari satu siklus telah terkumpul. Data yang dikumpulkan pada setiap melakukan evaluasi dan melaksanakan siklus penelitian dianalisis secara deskriptif kualitatif.

a. Nilai Hasil Belajar Individu:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Ket: S = Nilai  
R = Skor yang diperoleh  
N = Skor maksimal

b. Menentukan nilai rata-rata kelas dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Ket:  $\bar{X}$  = mean yang akan dicari

$\sum x$  = Jumlah keseluruhan nilai

N = jumlah siswa

c. Menentukan ketuntasan klasikal dengan rumus:

$$PKK = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Ket: PKK=Presentasi Ketuntasan Klasikal  
F = Jumlah siswa yang mengalami perubahan  
n = Jumlah seluruh siswa

Kategori penilaian

90% - 100% = Baik Sekali

80% - 89% = Baik

65% - 79% = Cukup

65% - 64% = Kurang

0% - 54% = Sangat Kurang

d. Menentukan data hasil observasi

Presentase nilai =  $\frac{\text{jumlah skor observasi}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$  (Sudjana Nana, 2009: 133)

Judul penelitian : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SDN 091263 KARANG SARI**

Nama Peneliti : **Marentina Ingrid Sinaga<sup>1</sup>, Ramaya Lingga<sup>2</sup>, Diwara Ayunda<sup>3</sup>**

**HASIL PENELITIAN**

Penelitian dilaksanakan di kelas V dengan jumlah siswa 44 orang siswa yaitu, 18 siswa laki-laki dan 26 siswa perempuan. Kondisi kelas terasa nyaman dan bersih. Pengaturan sarana prasarana yang teratur dan rapi. Adapun sarana dan prasarana yang ada di dalam kelas terdiri dari whiteboard, 22 meja dan 44 kursi, satu buah meja guru beserta kursinya, beberapa media pembelajaran tertempel di dinding, jam dinding, beberapa hasil keterampilan siswa menjadi hiasan kelas dan dua buah lemari tempat penyimpanan buku dan alat peraga. Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) yang menerapkan metode *discovery learning* ini, peneliti memberikan tes di awal pembelajaran (pretes) sebanyak 10 butir soal dalam bentuk pilihan berganda. Pretes ini bertujuan untuk melihat gambaran pengetahuan awal siswa tentang unsur-unsur cerpen sebelum melaksanakan pembelajaran. Dan yang akan digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan pembelajaran. Dari pretes yang dilakukan peneliti, diperoleh nilai individu yang tergolong sangat rendah.

Dari perhitungan ketuntasan secara klasikal dapat disimpulkan bahwa dari 44 orang siswa hanya sebanyak 5 orang (11,36%) yang tuntas sedangkan 39 orang (88,64%) tidak tuntas. Berikut ini adalah tabel deskripsi hasil belajar siswa pada tes kemampuan awal yang telah dilakukan yang akan memperkuat penjelasan bahwa kemampuan awal yang masih tergolong rendah. Perbandingan jumlah siswa yang tuntas dengan yang tidak tuntas sangat berbeda jauh. Untuk lebih jelasnya perbandingnya dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut.

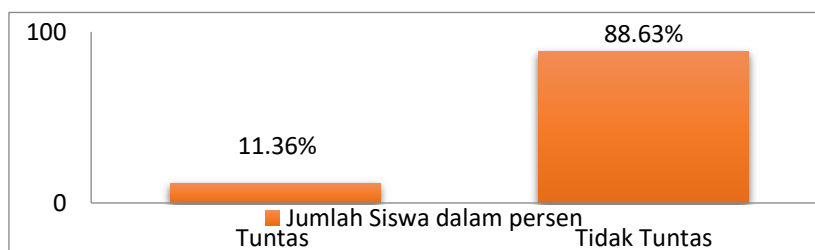
**Tabel 1. Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Kognitif Siswa Secara Klasikal Pada Pretes**

Keterangan	Ketuntasan		Presentase Ketuntasan	
	Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
Jumlah	5	39	11,63%	88,63%

Judul penelitian : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SDN 091263 KARANG SARI**

Nama Peneliti : **Marentina Inggrid Sinaga<sup>1</sup>, Ramaya Lingga<sup>2</sup>, Diwara Ayunda<sup>3</sup>**

**Diagram 1. Perolehan Hasil Nilai Siswa Pretes**



Dari tabel dan diagram di atas telah menjelaskan kembali hasil pretes bahwa jumlah siswa yang tidak tuntas jauh lebih banyak dibandingkan dengan jumlah siswa yang tuntas dalam mengerjakan soal pretes yang diberikan. Hal ini diakibatkan oleh beberapa kesulitan yang dialami oleh siswa yakni sebagai berikut: 1. Siswa belum mempelajari materi mengidentifikasi unsur-unsur cerpen yang akan dijadikan percobaan oleh guru (peneliti), 2. Penguasaan siswa kurang tentang unsur-unsur yang terdapat dalam cerpen, 3. Siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal-soal tentang mengidentifikasi unsur-unsur cerpen yang diberikan. Dengan demikian langkah selanjutnya dilakukan perbaikan dengan penerapan metode *discovery learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi mengidentifikasi unsur-unsur cerpen pada siklus I.

Jumlah rata-rata afektif siswa adalah 68,63 dimana masih termasuk kategori kurang. Sementara itu siswa yang mendapat kategori sangat baik sebanyak 1 siswa (2,72%). Sebanyak 15 orang siswa (34,10%) yang termasuk dalam kategori baik. Sebanyak 2 orang siswa (4,54%) mendapat kategori cukup. Dan sebanyak 26 orang siswa (59,09%) lebih dari setengah jumlah siswa mendapat kategori kurang bahkan sangat kurang. Berdasarkan pengamatan, guru belum sepenuhnya menguasai pelaksanaan pembelajaran. Masih terdapat beberapa kekurangan yang harus diperbaiki. Akan tetapi sebagian indikator sudah dapat dikategorikan baik seperti yang ada pada indikator pertama yaitu melakukan apersepsi, guru sudah melakukan apersepsi sekitar 75%. Demikian juga dengan indikator yang kedua yaitu guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai. Penjelasan terhadap tujuan yang akan dicapai juga dapat dikategorikan baik dengan perolehan persentase 70%. Berbeda dengan indikator satu dan dua, indikator ketiga yaitu menjelaskan

Judul penelitian : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SDN 091263 KARANG SARI**

Nama Peneliti : **Marentina Ingrid Sinaga<sup>1</sup>, Ramaya Lingga<sup>2</sup>, Diwara Ayunda<sup>3</sup>**

langkah-langkah PBM dengan menggunakan metode *discovery learning*, dapat dikatakan kurang tercapai. Dimana hasil observasi hanya 50% dengan kategori kurang. Hal inilah yang menyebabkan siswa banyak yang belum dapat memahami dan mengikuti pembelajaran dengan metode *discovery learning*. Ketiga indikator di atas merupakan indikator kegiatan pendahuluan.

Pada kegiatan inti dan penutup terdiri dari tujuh indikator. Indikator yang ketiga yaitu pada pengelompokan siswa sudah dapat dikategorikan baik dimana data hasil presentase pada indikator ini adalah 75%. Indikator yang keempat juga demikian, yaitu pemberian *stimulation* dengan mengingat kembali cerpen yang pernah dibaca. Indikator ini merupakan salah satu langkah dari penerapan metode *discovery learning*. Indikator ini juga dapat dikategorikan baik dengan perolehan presentase 75%.

Indikator yang kelima sampai yang kesembilan juga merupakan langkah-langkah metode *discovery learning*. Dalam mengidentifikasi masalah, memberikan waktu untuk untuk mempresentasikan hasil belajar dan melakukan tanya jawab tentang hal yang belum diketahui dapat dikategorikan baik dengan hasil presentase 75%. Sedangkan indikator yang ketujuh yaitu guru mengendalikan jalannya diskusi, guru belum dapat sepenuhnya mengendalikan jalannya diskusi yang hanya mendapat hasil presentase 50%. Pada indikator yang terakhir, yaitu memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali pelajaran yang merupakan kegiatan penutup sudah dapat dikategorikan baik dengan hasil presentase 75%. Dari data di atas, guru telah melakukan pembelajaran dengan baik, hanya saja pada beberapa indikator masih ada kekurangan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2. Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus I**

NO	Aspek yang diamati	Nilai			
		4	3	2	1
<b>A</b>	<b>PENDAHULUAN</b>				
1	Melakukan apersepsi		✓		
2	Menjelaskan tujuan yang akan dicapai		✓		
3	Menjelaskan langkah-langkah PBM melalui metode pembelajaran <i>discovery</i>			✓	



Judul penelitian : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SDN 091263 KARANG SARI**

Nama Peneliti : **Marentina Ingrid Sinaga<sup>1</sup>, Ramaya Lingga<sup>2</sup>, Diwara Ayunda<sup>3</sup>**

B	Kegiatan Inti	-	-	-	-
4	Mengelompokkan siswa		✓		
5	Pemberian stimulation dengan mengingat kembali cerpen yang sudah pernah dibaca		✓		
6	Mengidentifikasi masalah dengan memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya tentang cerpen		✓		
7	Mengendalikan jalannya diskusi agar tetap fokus pada permasalahan yaitu cerpen			✓	
8	Memberikan waktu kepada siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok		✓		
9	Melakukan tanya jawab tentang hal yang belum diketahui siswa mengenai unsur cerpen		✓		
10	Memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali pembelajaran		✓		
<b>Jumlah Skor</b>		<b>28</b>			
<b>Presentase</b>		$\frac{28}{40} \times 100 = 70\%$			

Maka berdasarkan kategori penilaian yang ditentukan, hasil observasi kemampuan guru tergolong kategori baik akan tetapi masih diperlukan perbaikan-perbaikan pada bagian yang masih kurang. Seperti pada pengendalian jalannya diskusi agar tetap fokus pada pokok permasalahan. Dari hasil postes siklus I masih banyak siswa yang belum tuntas. Berikut ini disajikan hasil presentasi kemampuan siswa pada siklus I.

Nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan dari pretes 42,72 mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 62,15. Siswa yang tuntas sebanyak 14 orang siswa (31,82%) dan yang tidak tuntas ada sebanyak 30 orang siswa (68,18%). Jika dibanding dengan pretes yang dilakukan peneliti (setelah diterapkan metode *discovery learning* dalam mengidentifikasi unsur-unsur cerpen) maka dapat dikatakan terjadi peningkatan yaitu sebesar 20,46%. Walaupun terjadi peningkatan tapi hasil belajar siswa masih tergolong rendah.

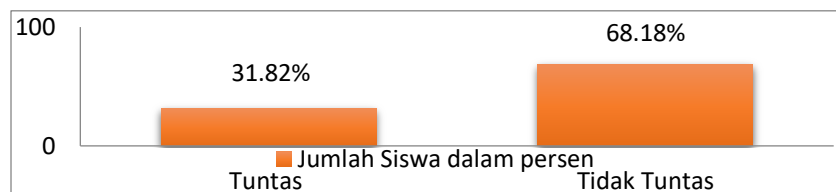
**Tabel 3. Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Kognitif Siswa Secara Klasikal Pada Postes Siklus I**

Keterangan	Ketuntasan		Presentase Ketuntasan	
	Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>	14	30	31,82%	68,18%

Judul penelitian : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SDN 091263 KARANG SARI**

Nama Peneliti : **Marentina Ingrid Sinaga<sup>1</sup>, Ramaya Lingga<sup>2</sup>, Diwara Ayunda<sup>3</sup>**

**Diagram 2. Perolehan Hasil Nilai Siswa Pos Tes I**



Dengan melihat diagram 2 terlihat lebih jelas bahwa hasil belajar memang mengalami peningkatan, akan tetapi yang masih belum sesuai dengan yang diharapkan maka peneliti masih perlu melakukan kembali proses pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery learning* pada siklus II dengan memperbaiki hal-hal yang masih dianggap belum efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk mengurangi kelemahan – kelemahan dan meningkatkan keberhasilan siklus I maka perlu diadakan siklus II untuk memperbaiki kelemahan yang terjadi di siklus I yaitu: a. Peneliti membimbing siswa dalam menemukan unsur-unsur cerpen agar pemecahan konsep pelajaran yang diajarkan semakin jelas dan tegas, b. Peneliti meningkatkan penerapan pembelajaran dengan metode *discovery learning*, c. Peneliti mengarahkan siswa agar lebih berfikir aktif dalam melaksanakan pembelajaran sehingga tidak terjadi kesalahan yang sama dengan siklus I.

Pada observasi siklus II terdapat peningkatan hasil observasi. Dimana indikator yang observasi pada siklus I sama dengan indikator yang diobservasi pada siklus II. Di bawah ini adalah hasil observasi yang dijelaskan perindikator. Pada pengamatan indikator yang pertama yaitu siswa mampu memahami metode *discovery learning*, mengalami peningkatan sebanyak 15,64% sehingga hasil perolehan presentase menjadi 87,79% dengan kategori baik.

Peningkatan hasil belajar afektif dan psikomotorik siswa meningkat. Data tersebut akan menjadi acuan untuk mencukupkan kegiatan tersebut dengan tidak melanjutkan ke siklus berikutnya. Kesimpulan yang dapat diambil bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery learning* dapat

Judul penelitian : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SDN 091263 KARANG SARI**

Nama Peneliti : **Marentina Ingrid Sinaga<sup>1</sup>, Ramaya Lingga<sup>2</sup>, Diwara Ayunda<sup>3</sup>**

meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur cerpen di kelas V SDN 091263 Karang sari.

Sama seperti hasil observasi kegiatan siswa di atas, hasil observasi kegiatan guru juga mengalami perubahan. Dari sepuluh indikator hanya satu indikator yang tidak mengalami perubahan yaitu indikator yang kedelapan pemberian waktu kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi tetap 75%. Sedangkan kesembilan indikator lainnya dapat dikategorikan sangat baik. Dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4. Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus II**

NO	Aspek yang diamati	Nilai			
		4	3	2	1
<b>A PENDAHULUAN</b>		4	3	2	1
1	Melakukan apersepsi	✓			
2	Menjelaskan tujuan yang akan dicapai	✓			
3	Menjelaskan langkah-langkah PBM melalui metode pembelajaran <i>discovery</i>	✓			
<b>B Kegiatan Inti</b>		-	-	-	-
4	Mengelompokkan siswa	✓			
5	Pemberian stimulation dengan mengingat kembali cerpen yang sudah pernah dibaca	✓			
6	Mengidentifikasi masalah dengan memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya tentang cerpen	✓			
7	Mengendalikan jalannya diskusi agar tetap fokus pada permasalahan yaitu cerpen	✓			
8	Memberikan waktu kepada siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok		✓		
9	Melakukan tanya jawab tentang hal yang belum diketahui siswa mengenai unsur cerpen	✓			
10	Memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali pembelajaran	✓			
<b>Jumlah Skor</b>		<b>39</b>			
<b>Nilai</b>		$\frac{39}{40} \times 100 = 97,5\%$			

Berdasarkan tabel di atas hasil pengamatan selama melaksanakan siklus II, guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Dimana hasil presentasinya sebanyak 97,5% dengan kategori sangat baik. Hasil kemampuan siswa perindividu pada siklus II dengan menggunakan metode *discovery learning* adalah sebagai berikut:

Judul penelitian : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SDN 091263 KARANG SARI**

Nama Peneliti : **Marentina Ingrid Sinaga<sup>1</sup>, Ramaya Lingga<sup>2</sup>, Diwara Ayunda<sup>3</sup>**

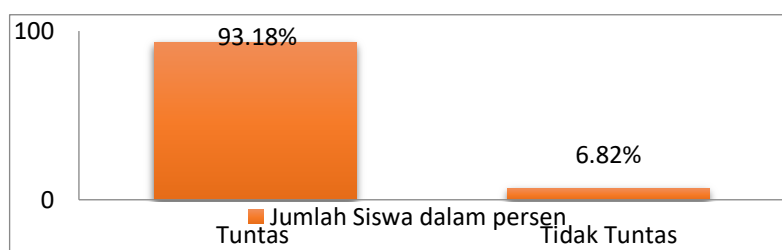
Nilai rata-rata kelas pada saat siklus I yaitu 62,15 sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu menjadi 78,18. Siswa yang tuntas sebanyak 41 orang siswa (93,18%) dan yang tidak tuntas hanya sebanyak 3 orang siswa (6,82%). Jika dibanding dengan postes I yang dilakukan peneliti (setelah diterapkan metode *discovery learning* dalam mengidentifikasi unsur-unsur cerpen pada siklus II) maka dapat dikatakan terjadi peningkatan yaitu sebesar 61,36%. Berikut ini adalah tabel deskripsi hasil belajar siswa pada tes kemampuan siklus II yang telah dilakukan yang akan memperkuat penjelasan bahwa hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran pada siklus II yang sudah meningkat dan dapat dikatakan pembelajaran telah berhasil.

Dalam postes siklus II, jumlah siswa yang tuntas telah meningkat. Dan sudah jauh perbandingannya dengan jumlah siswa yang tidak tuntas. Untuk lebih jelasnya perbandingnya dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut.

**Tabel 5. Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Kognitif Siswa Secara Klasikal Pada Postes siklus II**

Keterangan	Ketuntasan		Presentase Ketuntasan	
	Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>				

**Diagram 3. Perolehan Hasil Nilai Siswa Postes II**



Hasil penelitian yang dilakukan di kelas V SDN 091263 Karang sari menunjukkan bahwa dengan penerapan metode *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan materi mengidentifikasi unsur-unsur cerpen. Berikut adalah sajian hasil yang dicapai siswa sebelum dilakukan tindakan hingga siklus akhir.

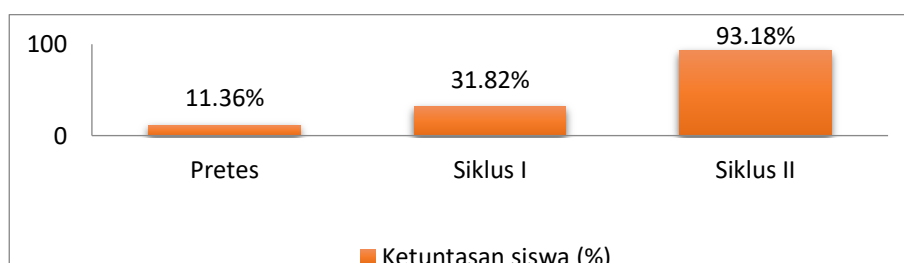
Judul penelitian : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SDN 091263 KARANG SARI**

Nama Peneliti : **Marentina Inggrid Sinaga<sup>1</sup>, Ramaya Lingga<sup>2</sup>, Diwara Ayunda<sup>3</sup>**

**Tabel 6. Hasil Belajar Siswa sebelum dan Sesudah Tindakan**

No	Pencapaian Hasil Belajar	Pretes	Siklus	
			I	II
1	Nilai Rata-rata	47,72	62,15	78,18
2	Jumlah Siswa yang Tuntas	5	14	41
3	Persentase Ketuntasan	11,36%	31,82%	93,18%

**Diagram 4. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pretes, Siklus I, dan Siklus II**



Dari diagram 4 di atas terlihat dengan jelas bahwa terjadi peningkatan hasil belajar dari sebelum tindakan (pretes), postes I dan postes II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan metode *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia dalam mengidentifikasi unsur-unsur cerpen di kelas VA SDN 091263 Karang sari.

### **KESIMPULAN**

Dari hasil pretes diperoleh tingkat ketuntasan secara klasikal yaitu 5 orang siswa (11,36%), dinyatakan tuntas dan 39 orang siswa (88,64%) dinyatakan tidak tuntas dengan kriteria ketuntasan 70 dan nilai rata-rata pretes diperoleh 47,72. Setelah pelaksanaan siklus I dengan menerapkan metode *discovery learning* diperoleh tingkat ketuntasan secara klasikal yaitu 14 orang (31,82%) dinyatakan tuntas dan 30 orang siswa (68,18%) dinyatakan tidak tuntas dengan nilai rata-rata pada postes tersebut adalah 62,72. Setelah pelaksanaan siklus II terjadi peningkatan hasil belajar, dengan tingkat ketuntasan klasikal yaitu 41 orang siswa (93,18%) dinyatakan lulus dengan nilai rata-rata 78,18. Penerapan metode *discovery learning* dapat meningkatkan kemampuan siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi pokok mengidentifikasi unsur-unsur cerpen di kelas V SDN 091263 Karang Sari.

Judul penelitian : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SDN 091263 KARANG SARI**

Nama Peneliti : **Marentina Ingrid Sinaga<sup>1</sup>, Ramaya Lingga<sup>2</sup>, Diwara Ayunda<sup>3</sup>**

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.
- Dewi, Rosmala. 2010. *Profesionalisasi Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: Pasca Sarjana Unimed.
- Dimiyati. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. 2009. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Aglesindo
- Hopkins, David. 2011. *Panduan Guru Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ilahi, Mohammad Takdir. 2012. *Pembelajaran Discovery Strategi & Mental Vocational Skill*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Iskandaswassid & Sunendar, Dadang. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sudjana, Nana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standard Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sumiati. 2013. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Bumi Rancaekek Kencana.